RINGKASAN SKRIPSI

Produktivitas cabai rawit di Kecamatan Jawai lebih rendah dari produktivitas cabai rawit di Kecamatan Jawai Selatan meskipun keduanya memiliki luas lahan panen yang sama. Rendahnya produktivitas cabai rawit di Kecamatan Jawai akibat dari adanya indikasi tingkat risiko yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko produksi dan risiko pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Jawai dan merumuskan alternatif strategi untuk menurunkan tingkat risiko usahatani. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Analisis tingkat risiko usahatani menggunakan analisis Koefisien Variasi (CV) dan untuk merumuskan alternatif strategi menggunakan analisis SWOT dengan indikator komponen *Porter's Diamond*. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat risiko produksi dan pendapatan usahatani cabai rawit masing-masing 0,61 dan 0,75 atau lebih dari 0,5 menunjukan tingkat risiko yang tinggi. Alternatif strategi yang dapat diterapkan petani untuk menurunkan tingkat risiko yaitu strategi WO (*Weakness-Opportunities*) yang meliputi melakukan intensifikasi usahatani cabai rawit, mengikuti penyuluhan terkait pengetahuan dan manajemen usahatani yang benar, mengikuti penyuluhan terkait pengetahuan penggunaan teknologi pertanian dan melakukan ekstensifikasi dengan memperluas lahan usahatani usahatani cabai rawit.